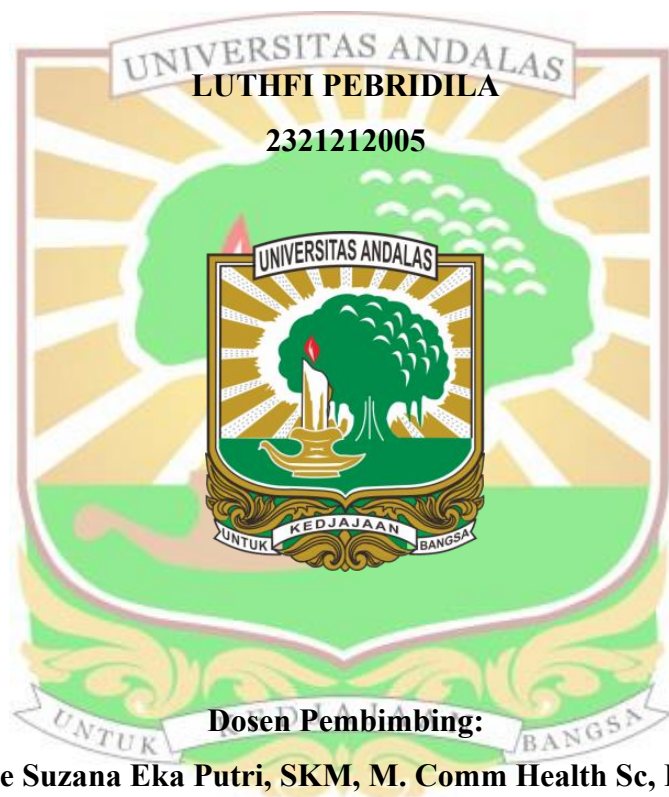


**ANALISIS DETERMINAN KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN KERINCI
TAHUN 2024**

TESIS



Dosen Pembimbing:
Ade Suzana Eka Putri, SKM, M. Comm Health Sc, Ph.D
Kamal Kasra, SKM, M.QIH, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ANALISIS DETERMINAN KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN KERINCI TAHUN 2024

Luthfi Pebridila¹, Ade Suzana Eka Putri², Kamal Kasra³

Magister Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

luthfipebridila@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan

Secara global, AKB menunjukkan penurunan, namun belum sepenuhnya tercapai di tingkat regional. Di Asia Tenggara dan Indonesia, penurunan berjalan lambat dan cenderung fluktuatif. Di Provinsi Jambi, tren justru mengalami peningkatan, dengan Kabupaten Kerinci sebagai wilayah dengan angka tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kematian bayi serta mengeksplor faktor pada tingkat individu, rumah tangga, dan komunitas di Kabupaten Kerinci tahun 2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan mixed method dengan desain *sequential explanatory*. Pendekatan kuantitatif menerapkan desain studi *case control*, sementara pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi berusia di bawah 12 bulan di Kabupaten Kerinci pada tahun 2024. Data kuantitatif dianalisis melalui tahapan analisis univariat, bivariat, dan multivariat, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.

Hasil

Terdapat hubungan yang signifikan antara komplikasi kehamilan (OR = 3,288; 95% CI : 1,336-8,093), usia ibu saat hamil (OR = 4,696; 95% CI : 1,648-13,383), kunjungan ANC (OR = 6,750; 95% CI : 2,413-18,880), dan usia gestasi (OR = 3,522; 95% CI : 1,274-9,904) dengan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kematian bayi di Kabupaten Kerinci adalah kunjungan ANC. Dari sisi faktor individu, penyebab kematian bayi berkaitan dengan pengambilan keputusan dan kepercayaan ibu, sedangkan pada tingkat komunitas dipengaruhi oleh pengelolaan KIA.

Kesimpulan

Disarankan ibu hamil rutin ANC sesuai standar dan petugas kesehatan memperkuat edukasi, pengawasan, kunjungan rumah hingga postneonatal untuk deteksi risiko dan perawatan ibu dan bayi.

Daftar Pustaka : 88 (1984-2025)

Kata Kunci : Kematian Bayi; Kunjungan ANC; Pengelolaan KIA

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF INFANT MORTALITY IN KERINCI DISTRICT IN 2024

Luthfi Pebridila¹, Ade Suzana Eka Putri², Kamal Kasra³

Magister Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

luthfipebridila@gmail.com

ABSTRACT

Objective

Globally, the infant mortality rate (IMR) has shown a decline, yet this achievement has not been fully realized at the regional level. In Southeast Asia and Indonesia, the decline has been slow and tends to fluctuate. In Jambi Province, the trend has instead shown an increase, with Kerinci District recording the highest rate. This study aims to identify the determinants of infant mortality and explore contributing factors at the individual, household, and community levels in Kerinci District in 2024.

Method

This research employed a mixed-methods approach with a sequential explanatory design. The quantitative component used a case-control study design, while the qualitative component adopted a case study approach. The study population consisted of infants under 12 months of age in Kerinci District in 2024. Quantitative data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses, while qualitative data were examined through thematic analysis.

Result

There was a significant association between pregnancy complications (OR = 3,288; 95% CI : 1,336-8,093), maternal age during pregnancy (OR = 4,696; 95% CI : 1,648-13,383), antenatal care (ANC) visits (OR = 6,750; 95% CI : 2,413-18,880), and gestational age (OR = 3,522; 95% CI : 1,274-9,904). The most dominant factor related to infant mortality in Kerinci District was ANC visits. At the individual level, infant mortality was influenced by maternal decision-making and beliefs, while at the community level it was affected by maternal and child health (MCH) management.

Conclusion

It is recommended that pregnant women routinely attend ANC according to standards and health workers strengthen education, monitoring, home visits up to the postneonatal period for early risk detection and improved maternal-infant care.

References : 88 (1984-2025)

Keywords : Infant mortality; antenatal care visit; maternal and child management